

## PENDAMPINGAN PEMBUATAN LEMBAR KERJA SISWA BERBASIS *OUTDOOR LEARNING* PADA GURU SD

Elya Rosalina<sup>1</sup>, Novianti Mandasari<sup>2</sup>, Andriana Sofiarini<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas PGRI Silampari Lubuklinggau

Email: [elyarosalina25@gmail.com](mailto:elyarosalina25@gmail.com)

### ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini mengangkat tema mengenai “Pendampingan Pembuatan Lembar Kerja Siswa Berbasis *Outdoor Learning* pada Guru Sekolah Dasar Kecamatan Lubuklinggau Timur II Kota Lubuklinggau. Alasan tema ini diangkat adalah agar guru dalam penyampaian materi pembelajaran yang kurang efektif, sehingga penyampaian dalam proses pembelajaran masih bersifat konvensional lebih menarik supaya siswa akan termotivasi dalam belajar dan mudah memahami materi pelajaran. Kegiatan ini dilaksanakan di SD Negeri 31 Lubuklinggau Kota Lubuklinggau. Peserta yang hadir yaitu dari Guru di SD Negeri 31 Lubuklinggau. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan materi Pendampingan Pembuatan Lembar Kerja Siswa Berbasis *Outdoor Learning*. Hasil dari pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan oleh tim pengabdian kepada masyarakat kepada para peserta kegiatan berdampak positif, hal ini terlihat jelas karena hampir secara keseluruhan dari peserta kegiatan dapat membuat dan mengaplikasikan ilmu yang didapat dari penyampaian narasumber. Kemudian selanjutnya hasil dari produk yang dibuat oleh para peserta kegiatan dianalisis dan di evaluasi untuk mengetahui ketercapaian dari kegiatan pendampingan yang dilakukan oleh narasumber.

**Kata kunci:** Pendampingan, Lembar Kerja Siswa, *Outdoor Learning*

### ABSTRACT

*This Community Service activity raised the theme of "Assisting the Making of Outdoor Learning-Based Student Worksheets for Elementary School Teachers in East Lubuklinggau II District, Lubuklinggau City. The reason for this theme is that the teacher in delivering learning material is less effective, so that the delivery in the learning process is still conventional and more attractive so that students will be motivated in learning and easy to understand the subject matter. This activity was carried out at SD Negeri 31 Lubuklinggau, Lubuklinggau City. Participants who attended were from teachers at SD Negeri 31 Lubuklinggau. The implementation of this community service activity was carried out with the material for Assistance in Making Student Worksheets Based on Outdoor Learning. The results of community service that have been carried out by the community service team to the activity participants have a positive impact, this is clearly visible because almost all of the activity participants can create and apply the knowledge gained from the delivery of resource persons. Then the results of the products made by the activity participants are analyzed and evaluated to determine the achievement of the mentoring activities carried out by the resource persons.*

**Keywords:** Mentoring, Student Worksheet, *Outdoor Learning*.

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sebuah kegiatan yang mempunyai maksud dan tujuan tertentu yang diarahkan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki manusia baik sebagai manusia ataupun sebagai masyarakat dengan seutuhnya Nurkholis (2013:25). Dalam proses pembelajaran seharusnya guru juga harus memperhatikan keterkaitan dengan kurikulum yang berlaku saat ini. Sebagai contoh saat ini sekolah pada umumnya menggunakan kurikulum 2013. Menurut Fajri (2018:102) mengemukakan bahwa dalam pelaksanaan kurikulum 2013 menggunakan pembelajaran tematik yaitu pembelajaran yang terintegrasi dari beberapa kompetensi dan mata pelajaran kedalam berbagai tema.

Dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru di SD Negeri 31 Lubuklinggau masih berpusat pada guru dan guru lebih dominan dalam memberikan materi pembelajaran. Keadaan seperti ini akan berdampak buruk bagi siswa, salah satunya yaitu siswa hanya mampu menguasai materi yang diberikan oleh guru tanpa mengetahui manfaat dan tujuan dari materi tersebut. Oleh karena itu guru diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menarik dengan menggunakan pendekatan, metode, model pembelajaran serta bahan ajar yang menarik sehingga siswa akan lebih termotivasi dalam belajar dan siswa dengan mudah dapat memahami materi pelajaran. Salah satu jenis bahan ajar cetak yaitu Lembar Kerja Siswa (LKS).

Pembelajaran berbasis *Outdoor* merupakan pembelajaran yang dilaksanakan di luar ruangan

(Rachmawarti dkk, 2017:180). Dalam hal ini pembelajaran di dilaksanakan di luar kelas yang masih berada di sekitar sekolah untuk memberikan materi yang nyata yang berada di lingkungan sekolah kepada siswa. Pembelajaran berbasis *Outdoor* memberikan pengalaman langsung kepada siswa terhadap memahami suatu objek di alam sehingga siswa tidak bosan dalam belajar dan siswa akan merasa gembira dan senang.

Dimasa pandemi Covid-19 kegiatan pembelajaran sebaiknya dilakukan diluar ruangan karena belajar di luar ruangan seharusnya dapat lebih aman dibandingkan pembelajaran di dalam ruangan dalam hal proteksi dari covid-19. Guru dan siswa akan lebih mungkin untuk menghirup udara bersih yang lebih banyak lagi. Belajar di dalam ruangan biasanya jendela kelas ditutup sehingga sirkulasi udara juga kurang bagus. Ketika kita belajar di luar ruangan, kemungkinan untuk menghirup partikel virus dan kemungkinan masuk ke dalam tubuh akan jauh lebih rendah. hal ini dapat mengurangi resiko penularan covid-19, dalam hal ini diharapkan dapat lebih mudah terbawa angin ketika berada di luar ruangan.

Adapun akar dari masalah tersebut diantaranya yaitu guru ketika menyampaikan materi pembelajaran yang kurang efektif sehingga penyampaian dalam proses pembelajaran masih bersifat konvensional karena guru menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan penugasan saja sehingga tidak dapat mengoptimalkan keaktifan siswa dalam belajar dan siswa tidak diberikan objek yang nyata yang terdapat di lingkungan sekolah. Selain itu juga bahan ajar yang digunakan hanya buku tema saja, akan

tetapi buku tema hanya menjelaskan *point* pentingnya saja yang belum terperinci dan disisi lain siswa dituntut untuk dapat menemukan dan menyelesaikan masalahnya sendiri. Bahan ajar memiliki peranan yang sangat penting yaitu sebagai acuan siswa dan guru dalam meningkatkan efektifitas didalam proses pembelajaran.

## METODE KEGIATAN PKM

Pembelajaran *Outdoor Learning* dapat memberikan pengalaman yang konkret atau nyata kepada siswa karena siswa bisa melihat langsung apa yang dipelajarinya dan dapat mengembangkan rasa ingin tahunya. Hal ini dapat merangsang keaktifan siswa dalam menemukan dan menyelesaikan permasalahan, dimana siswa akan mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengkomunikasikan yang sejalan dengan pembelajaran kurikulum 2013 tematik terpadu. Hal tersebut senada dengan pendapat Widiasworo (2016:91) menyatakan bahwa *Outdoor Learning* dikatakan mampu memberikan pengalaman yang berkesan karena dalam pembelajaran tersebut siswa dapat memaksimalkan penggunaan indra yang mereka miliki demi mengembangkan rasa ingin tahu dan mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Oleh karena itu tim pengabdian kepada masyarakat memberikan solusi sehingga dapat membantu permasalahan yang selama ini dihadapi oleh guru di SD Negeri 31 Lubuklinggau. Pada pelaksanaannya narasumber memberikan pendampingan kepada guru dalam pembuatan Lembar Kerja Siswa Berbasis *Outdoor*

*Learning*.

Pelaksanaan Pendampingan Pembuatan Lembar Kerja Siswa Berbasis *Outdoor Learning* ini dilakukan di SD Negeri 31 Lubuklinggau. Peserta pelatihan yaitu seluruh guru yang mengajar di SD Negeri 31 Lubuklinggau. Dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini di bantu oleh 2 orang mahasiswa agar bisa berjalan secara efektif. LKS yang inovatif dan kreatif merupakan harapan dari semua siswa, maka dari itu perlu pengembangan LKS yang inovatif dan kreatif untuk menciptakan proses pembelajaran yang lebih menyenangkan. Dalam penyusunan LKS narasumber juga harus memperhatikan struktur LKS. Struktur LKS terdiri dari 6 komponen yaitu judul, petunjuk belajar (petunjuk siswa), kompetensi yang akan dicapai, informasi pendukung, tugas dan langkah-langkah kerja, dan penilaian. Maka dengan demikian komponen LKS harus sangat diperhatikan dan harus terpenuhi sehingga memperoleh LKS yang inovatif dan kreatif.

## HASIL DAN PELAKSANAAN

Pelaksanaan Pengabdian pada Masyarakat yaitu kegiatan rutin yang dilaksanakan oleh Dosen karena merupakan salah satu tugas seorang dosen yang ada di Tri Dharma Perguruan Tinggi. Pendampingan Pembuatan Lembar Kerja Siswa Berbasis *Outdoor Learning* diharapkan agar nantinya dalam pelaksanaan pembelajaran guru dapat membuat bahan ajar sebagai bahan pendukung untuk proses pembelajaran saat penyampaian materi kesiswa. Ketika

pelaksanaan pendampingan berlangsung semua guru dapat menerima dengan baik materi yang disampaikan oleh narasumber. Hal tersebut terlihat jelas ketika peserta kegiatan PKM sangat antusias berinteraksi seperti bertanya serta menjawab pertanyaan dari narasumber. Saat berlangsungnya penyampaian materi yang dilakukan oleh narasumber banyak sekali pertanyaan-pertanyaan yang muncul dari peserta kegiatan. Dikarenakan pelaksanaan kegiatan ini dapat menambah ilmu dan wawasan bagi mereka nantinya untuk membuat bahan ajar. Narasumberpun ketika penyampaian materi juga secara runtun dan bertahap, agar penyampaian materi tersebut dapat diterima dengan baik oleh peserta kegiatan.

Penjelasan materi yang disampaikan dimulai dari penjelasan tujuan dari kegiatan dilaksanakan oleh nara sumber, sampai pada tahap terakhir yaitu pemberian contoh produk yang akan dihasilkan oleh peserta nantinya. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya pelaksanaan kegiatan ini dilakukan oleh narasumber dengan mempresentasikan contoh produk Lembar Kerja Siswa Berbasis *Outdoor Learning* yang telah dibuat sebelumnya sehingga nantinya para peserta tidak kebingungan lagi untuk format Lembar Kerja Siswa Berbasis *Outdoor Learning*, karena ini merupakan hal yang baru untuk para peserta kegiatan. Melalui kegiatan tersebut juga peserta juga telah mampu membuat produk Lembar Kerja Siswa Berbasis *Outdoor Learning* walaupun hasilnya belum secara maksimal. Oleh karena itu nara sumber memfasilitasi jika ada peserta kegiatan yang belum memahami, agar dapat berkonsultasi kepada nara

sumber, bisa melalui email narasumber, ataupun grup Whatshap yang telah dibuat oleh narasumber.

Hasil akhir dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh narasumber kepada para peserta kegiatan berdampak positif, hal ini terlihat jelas karena hampir secara keseluruhan dari peserta kegiatan dapat membuat dan mengaplikasikan ilmu yang didapat dari penyampaian narasumber. Kemudian selanjutnya hasil dari produk yang dibuat oleh para peserta kegiatan dianalisis dan di evaluasi untuk mengetahui ketercapaian dari kegiatan pendampingan yang dilakukan oleh narasumber. Pada akhir kegiatan hampir 85% peserta kegiatan mampu membuat Lembar Kerja Siswa Berbasis *Outdoor Learning*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Fajri, Z. (2018). Bahan Ajar Tematik Dalam Pelaksanaan Kurikulum 2013. *Jurnal Pedagogik*. 5 (1), Hal : 100-107.
- Nurkholis. (2013). Pendidikan Dalam Memajukan Upaya Teknologi. *Jurnal Kependidikan*. 1 (1), Hal : 25.
- Rachmawarti, N. dkk. (2017). Pengembangan Instrumen Penilaian Sikap Pada Pembelajaran Tematik Berbasis *Outdoor Learning*. *Pedadidaktika : Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasa*. 4 (1), Hal : 180.
- Widiasworo, E. (2016). *Strategi & Metode Mengajar Siswa Di Luar Kelas (Outdoor Learning) Secara Aktif, Kreatif, Inspiratif, & Komunikatif*.

